

**PENGARUH LABA, ARUS KAS, DAN LEVERAGE TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2017-2019**

**Ni Wayan Dewik Suariyani¹, Agus Wahyudi Salasa Gama², Ni Putu Yeni
Astuti³**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email : dewiksuariyani23@gmail.com

ABSTRAK

Setiap perusahaan pasti memiliki fase naik dan turun performa termasuk dari segi keuangan terutama perusahaan yang terkena dampak langsung karena adanya pandemi COVID-19. *Financial distress* adalah peristiwa penurunan kinerja keuangan perusahaan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. *Financial distress* kerap terjadi pada perusahaan yang tidak mampu lagi atau gagal dalam hal memenuhi kewajiban debitur yang disebabkan karena ketidakcukupan atau kekurangan dana untuk melanjutkan lagi operasional usahanya dan karena adanya kesalahan dalam mengelola keuangan perusahaan. Agar tidak terjadi kebangkrutan maka perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh laba, arus kas, dan *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan *property* dan *real estate* yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa laba dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambahkan variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap *financial distress* serta penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan, serta penulis juga menyarankan, untuk penelitian selanjutnya objek penelitian tidak hanya dilakukan dalam sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI, tetapi juga pada sektor-sektor lainnya.

Kata Kunci: Laba, Arus Kas, *Leverage*, *Financial Distress*.